

**PENGARUH *ISLAMIC PERFORMANCE INDEX* DAN  
MEKANISME *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**LUCKY SETIAWAN  
NPM : 1751030061**



**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH *ISLAMIC PERFORMANCE INDEX* DAN  
MEKANISME *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING*  
PADA BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Lucky Setiawan  
NPM : 1751030061  
Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA.  
Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2021 M**

## ABSTRAK

Selama ini perbankan syariah tidak sepenuhnya menjalankan peran sosialnya sesuai tuntunan Islam, melainkan lebih memprioritaskan aspek ekonomi dengan indikasi bahwa kriteria ekonomi lebih diutamakan dibandingkan dengan kriteria sosial dan spiritual. Penelitian ini mengidentifikasi kinerja syariah dan tata kelola perusahaan yang baik dapat memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan tuntunan Islam, sehingga hal tersebut mempunyai dampak yang positif pada pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah . Fenomena praktik pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah menjadi hal yang menarik untuk diulas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel *Islamic performance index* dan mekanisme *Islamic corporate governance* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 9 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengungkapan *Islamic social reporting* diukur dengan menggunakan metode analisis *content*. Analisis data dengan menggunakan asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *profit sharing ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Variabel *zakat performance ratio*, ukuran dewan pengawas syariah, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Sedangkan secara simultan variabel *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, ukuran dewan pengawas syariah, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

**Kata Kunci :** *Islamic Performance Index, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting, Perbankan Syariah*



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lucky Setiawan  
NPM : 1751030061  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Islamic Performance Index dan Mekanisme Islamic Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Juli 2021  
Penulis,



Lucky Setiawan  
NPM. 1751030061





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : *“Pengaruh Islamic Performance Index dan Mekanisme Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”*

Nama : Lucky Setiawan  
NPM : 1751030061  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

Pembimbing I

Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA.  
NIP. 197009262008011008

Pembimbing II

Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.  
NIP. 198710182018012001

**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

Any Eliza, M. Ak  
NIP. 198308152006042004





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"PENGARUH ISLAMIC PERFORMANCE INDEX DAN MEKANISME ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019"** disusun oleh, Lucky Setiawan, NPM: 1751030061, Program Studi Akuntansi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 30 September 2021.**

**Tim Penguji**

Ketua : Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M.

Sekretaris : Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP.

Penguji I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.

Penguji II : Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA.

Penguji III : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Drs. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si**

**NIP. 198008012003121001**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak akan membebani seseorang  
melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*  
(QS. Al-Baqarah 02:286)



## PERSEMBAHAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamic Performance Index* dan Mekanisme *Islamic Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi konsentrasi akuntansi syaria'ah pada program studi S1 Akuntansi Syaria'ah UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallahu alaihi wasallam, yang syafa'atnya kita nanti-nantikan di yaumul akhir kelak, Aamiin Yaa Rabbal 'alamin.

Dengan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Mamahku tersayang Ngadinah dan bapakku tersayang Sunarto terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai aku lahir hingga aku sampai sebesar ini dan selalu mendoakanku disetiap langkahku serta hal yang bapak mamah lakukan kepadaku. Semoga kalian berdua panjang umur dan sehat selalu.
2. Kakakku tercinta Zefry Hermansyah dan istri Evy Widiawati yang luar biasa dalam memberikan dukungan doa tanpa henti-hentinya.
3. Adikku tercinta Dimas Trinando yang luar biasa dalam memberikan dukungan doa tanpa hentinya semoga makin rajin dan patuh sama kedua orang tua.
4. Budeku tersayang Paryanti dan pakdeku tersayang Hasmuni terimakasih atas kasih sayang dan bimbingannya dari mulai aku SMA hingga aku sampai sebesar ini dan selalu mendoakanku disetiap langkahku serta hal yang pakde bude lakukan kepadaku.



5. Terimakasih juga untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril maupun material yang tidak bisa aku sebutkan satu-satu, terimakasih atas motivasinya selama ini.
6. Teristimewa kepada Intan Pustika Sari yang senantiasa menemani aku dari awal sampai akhir, terimakasih selalu ada setiap saat ,selalu mengingatkan kesalahan-kesalahan aku lalu memberikan masukan serta saran dan memberi semangat kepadaku dan akhirnya menyelesaikan skripsi ini. Aku ucapkan terima kasih atas semuanya.
7. Kepada teman-teman sekelasku di Akuntansi Syariah A, yang telah mengajarkan banyak hal , semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
8. Almameterku tercinta kampus UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidikku baik dari segi ilmu pengetahuan maupun agama. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Lucky Setiawan, dilahirkan di Gisting Atas, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung pada tanggal 15 Oktober 1999, anak kedua dari pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Ngadinah. Jenjang pendidikan penulis ialah sebagai berikut :

1. Pendidikan pertama dimulai dari SDN 04 Gisting Atas dan lulus pada tahun 2005-2011
2. Kemudian MTs Miftahul Ulum Gisting Kabupaten Tanggamus dan lulus pada tahun 2011-2014
3. Kemudian SMA Persada Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014-2017
4. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung di jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohiim*

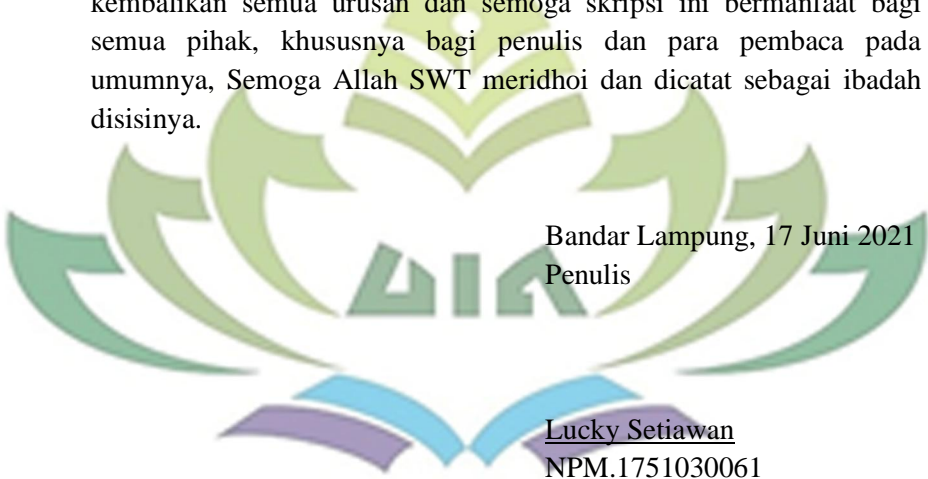
*Alhamdulillahilalaamin*, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpah taufik serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, dan kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Islamic Performance Index* dan Mekanisme *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para umat yang senantiasa berada di jalan-Nya. Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesaikan skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci aku ungkapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, M.Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah.
4. Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA selaku dosen Pembimbing Akademi dan pembimbing I yang telah membimbing aku dari semester 2 hingga sampai semester 8.
5. Ibu Rosydalina Putri, S.E., M.S.Akt., Akt selaku dosen pembimbing II yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis memberikan arahan usulan serta selalu direpotkan oleh penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.



7. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah kelas A terimakasih telah menjadi keluarga yang membentuk dan menyaksikan perjuangan penulis hingga titik saat ini.
9. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil karya skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan dalam menulis skripsi. Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisinya.



Bandar Lampung, 17 Juni 2021  
Penulis

Lucky Setiawan  
NPM.1751030061

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Teori <i>Stakeholder</i> .....	19
B. Teori Agensi .....	19
C. Teori Kontak Sosial .....	19
D. Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> .....	20
E. <i>Islamic Performance Index</i> .....	22
F. <i>Islamic Corporate Governance</i> .....	23
G. Hubungan Antara Variabel .....	28
H. Rumusan Hipotesis .....	33
I. Kerangka Pemikiran.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35

B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Sumber Data .....	37
D. Metode Pengumpulan Data .....	38
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran umum Objek Penelitian .....	52
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	54
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	54
2. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
4. Analisis Uji Hipotesis.....	61
C. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Total Asset, Pembiayaan, dan DPK BUS .....	4
Tabel 1.2. Jaringan Kantor Perbakan Syariah.....	4
Tabel 1.3. Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1. Populasi Penelitian .....	35
Tabel 3.2. Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.3. Predikat Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial BUS.....	39
Tabel 4.1. Daftar Objek Penelitian .....	52
Tabel 4.2. Hasil Tabulasi Data Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikoleneartitas .....	58
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.9. Hasil Uji F.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	33
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengungkapan Index <i>Islamic Social Reporting</i> ...	82
Lampiran 2. Hasil <i>Profit Sharing Ratio</i> .....	100
Lampiran 3. Hasil <i>Zakat Performance Ratio</i> .....	101
Lampiran 4. Hasil Ukuran Dewan Pengawas Syariah .....	101
Lampiran 5. Hasil Ukuran Dewan Komisaris .....	102
Lampiran 6. Uji Regresi Linear berganda .....	102
Lampiran 7. Uji Statistik Deskriptif .....	103
Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik-Normalitas .....	104
Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik-Multikolinearitas .....	104
Lampiran 10. Uji Asumsi Klasik-Heterokesdatisitas .....	105
Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik-Autokorelasi .....	106
Lampiran 12. Berita Acara Seminar Proposal .....	107
Lampiran 13. SK Lulus Ujian Komprehensif .....	108
Lampiran 14. SK Lulus Turnitin .....	109





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum Penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka perlu adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh *Islamic Performance Index* dan Mekanisme *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”**.

Berikut penjelasan arti setiap kata pada judul proposal tersebut

#### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan hubungan sebab akibat yang timbul dalam suatu penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi serta dipengaruhi.<sup>1</sup>

#### 2. *Islamic Performance Index*

*Islamicperformance index* merupakan alat pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Islamicity performance index* hanya berdasarkan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan.<sup>2</sup>

#### 3. Mekanisme

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 1045.

<sup>2</sup>Muhammad Makrufflis, “Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index* (Studi Pada BMI dan BSM Kota Pekanbaru Riau)”, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 8, No. 2, (2019), 228.

Mekanisme adalah cara kerja. Maksudnya cara kerja yang mengarah pada sebuah mesin yang saling melakukan kerja sesuai sistem yang telah ada.<sup>3</sup>

#### 4. *Islamic Corporate Governance*

*Islamic corporate governance* merupakan turunan konsep dari *good corporate governance* dan mempunyai tujuan yang sama dengan GCG konvensional. Tetapi yang membedakan adalah bahwa *Islamic corporate governance* dilandasi dengan hukum-hukum Islam.<sup>4</sup>

#### 5. Pengungkapan

Pengungkapan merupakan pengeluaran informasi, bahwa bagi pihak diluar manajemen, laporan keuangan merupakan informasi yang memungkinkan untuk melihat kondisi perusahaan. Terdapat dua tipe pengungkapan yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela.<sup>5</sup>

#### 6. *Islamic Social Reporting*

*Islamic social reporting* merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Indeks Pengungkapan sosial untuk entitas Islam (ISR) mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip Islam seperti transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, mengungkapkan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 747.

<sup>4</sup>Ahmad Sodik, “Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung”, *The International Journal of Applied Business*, Vol. 1, No.2, (2017), 34.

<sup>5</sup>Lili Pratiwi, Endang Dwi Retnani, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, (2020), 4.

shodaqoh, waqof, qordul hasan sampai dengan pengungkapan peribadahan dilingkungan perusahaan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas, maksud judul skripsi ini adalah untuk menguraikan suatu pokok atas berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dengan menganalisis Pengaruh *Islamic Peformance Index* dan Mekanisme *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

## **B. Latang Belakang Masalah**

Konsep pelaporan tanggung jawab sosial atau CSR yang menggunakan nilai-nilai agama islam disebut dengan *Islamic social reporting* yang pertama kali dikemukakan dalam penelitian Haniffa yang mengukur ISR dengan lima (5) tema: keuangan dan investasi, produk, karyawan, sosial, dan lingkungan, kemudian dikembangkan lagi oleh penelitian Othman *et al.* di Malaysia yang menghasilkan satu tema baru yakni tata kelola perusahaan.<sup>7</sup>

Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam. Indeks ini dikelompokkan menjadi enam tema penungkapan yaitu *Finance and Investment Theme*, *Product and Service Theme*, *Employee Theme*, *Society Theme*, *Environment Theme* dan *Corporate Governance Theme*.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Ardiani Ika Sulistyawati, Indah yuliani, “Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia”, *AKUISISI Journal of Accounting & Finance*, Vol. 13, No. 2, (2017), 15.

<sup>7</sup>Pratiwi dan Endang, Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), 2.

<sup>8</sup>Zayyinatul Khasanah, Agung Yulianto, “Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah”, *Accounting Analysis Journal*, Vol. 4, No. 4, (2015), 2.



Dalam perkembangannya Bank Syariah menunjukkan peningkatan yang cukup baik, terlihat dari Statistik Perbankan Syariah 2019 yang mencatat Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 14, Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 20, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berjumlah 164. Adapun untuk volume usaha BUS mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun sebagaimana yang tertera dalam tabel di bawah :

**Tabel 1.1.**  
**Total Asset, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga**  
**Bank Umum Syariah (dalam triliun rupiah)**

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Asset	213,42	254,184	288,02	316,69	350,36
Pembiayaan	153,97	177,48	189,79	202,30	225,15
Dana Pihak Ketiga	174,89	206,407	238,22	257,61	288,98

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2016-2017.<sup>9</sup> dan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2018-2019.<sup>10</sup>

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah dana pihak ketiga (DPK) pada tiap tahunnya, yang mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di Bank Umum Syariah (BUS) sudah cukup terlembagakan dengan baik. Hal ini merupakan modal bagi Bank Umum Syariah untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanannya.

**Tabel 1.2.**  
**Jaringan Kantor Perbankan Syariah 2015-2019**

---

<sup>9</sup>Luci Irawati dkk, “*Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2016-2017*”, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016-2017).

<sup>10</sup>Gunawan Septo Utomo dkk, “*Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2018-2019*”, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2018-2019).

<b>Kelompok Bank</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Bank Umum Syariah					
1. Jumlah Bank	12	13	13	14	14
2. Jumlah Kantor	1.990	1.869	1.825	1.875	1.914
Jumlah Unit Usaha Syariah	22	21	21	20	20
BPRS					
1. Jumlah Bank	163	166	167	167	164
2. Jumlah Kantor	446	453	441	495	617

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2015 dan 2019

Berdasarkan tabel diatas, meskipun secara kuantitas pertumbuhan bank syariah terus mengalami peningkatan, namun sebenarnya pertumbuhan bank syariah ini bukan berarti tanpa masalah, sehingga perjalanan perbankan syariah diindonesia pasti mendapat tantangan-tantangan. Salah satu tantangan bank syariah adalah bagaimana untuk dapat kepercayaan dari *stakeholder*, beberapa pihak yang terholong *stakeholder* bank syariah antara lain adalah, seumber daya manusia atan bank syariah itu sendiri (dewan komisaris, dewan direksi, dan keryawan) serta pihak luar (investor, pemerintah, dan masyarakat).<sup>11</sup>

Pelaporan sosial syariah atau *Islamic Social Reporting* (ISR) masih bersifat sukarela, sehingga pelaporan CSR setiap perusahaan syariah menjadi tidak sama. Pelaporan yang tidak sama tersebut disebabkan tidak adanya standar yang baku secara syariah tentang pelaporan CSR syariah. Konsep CSR mulai berkembang di ekonomi syariah, hal ini terbukti semakin banyak

---

<sup>11</sup>Defri Duantika,”Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Berdasarkan RSEC dan Islamicity Performance Index”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta, 2015), 2.

perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah di setiap kegiatan bisnisnya yang diharapkan perusahaan tersebut dapat melakukan tanggung jawab social perusahaan secara islami. Perkembangan CSR dalam ekonomi islam juga berdampak pada meningkatnya perhatian masyarakat terhadap instansi-instansi atau lembaga syariah.<sup>12</sup>

Konsep *Islamic social reporting* menjadi penting diterapkan dalam pelaporan kinerja sosial bank umum syariah karena sesuai dengan ajaran Islam, juga untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bank syariah, sehingga dapat membantu bank dalam melakukan pemenuhan kewajiban kepada *stakeholder*. Atau dengan kata lain, *Islamic social reporting* dapat digunakan sebagai upaya menyeimbangkan kegiatan ekonomi dan spiritual dalam aktivitas perbankan syariah.<sup>13</sup>

Sebelum peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh *Islamic performance index* dan mekanisme *Islamic corporate governance* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019” telah ada beberapa peneliti sebelumnya yang membahas tanggung jawab sosial perbankan syariah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Naili Wildah Fahmiah, *et al* tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”. Penelitian dilakukan pada 11 BUS di Indonesia pada tahun 2013-2015 dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *profit sharing ratio* dan *equitable distribution ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel *zakat performance ratio*, *director-employee welfare ratio*, *Islamic investment ratio vs non Islamic*

---

<sup>12</sup>Ardiani Ika Sulistyawati, Indah Yuliani, “Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Indeks Saham Syariah Indonesia”, 15-16.

<sup>13</sup>Ria, Mitasari, “Rasio Keuangan, Size Bank, dan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Penentu Pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah Milik BUMN dan Bank Umum SYariah Milik Swasta, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang, 2014, 3.

*investment ratio* dan *Islamic Income* vs *non Islamic income ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.<sup>14</sup>

Dalam penelitian Yesi Desiskawati tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”. Penelitian tersebut dilakukan pada 8 BUS di Indonesia pada tahun 2010-2013 dengan metode analisis regresi berganda. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa secara parsial variabel *equitable distribution ratio* dan *director-employee welfare ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel lain tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.<sup>15</sup>

Dalam penelitian Amirul Khoirudin tentang “*Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” dari penelitian tersebut diketahui bahwa ukuran dewan komisaris dan ukuran dengan pengawas syariah secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* perbankan syariah di Indonesia. Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan variabel ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* perbankan syariah di Indonesia.<sup>16</sup>

Dalam penelitian Taufik Akbar, tentang “Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* Berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks* Pada Bank Syariah di Indonesia”, dalam penelitian

<sup>14</sup>Naily Wildah Fahmiah, Dkk, “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2015”, *e-Journal Pustaka Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, (2016), 10.

<sup>15</sup>Yesi Desiskawati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 83-84.

<sup>16</sup>Amirul Khoirudin, “*Corporate Governance* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2, No. 2, (2013), 232.

tersebut diketahui bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dewan pengawas syariah dalam jumlah yang cukup banyak dengan beragam perspektif dan pengalaman dapat mengakibatkan *review* dalam pelaporan perusahaan yang lebih baik terutama dalam hal tata kelola perusahaan dan pelaporan sosial perusahaan. Sedangkan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Besar kecilnya ukuran dewan komisaris tidak dapat menjamin adanya mekanisme pengawasan yang lebih baik, karena bukan merupakan faktor penentu utama dari efektifitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan.<sup>17</sup>

Dari fenomena tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya perbedaan pendapat dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya tanggung jawab sosial yang berbeda dari pendekatan *Islamic performance index* dan *Islamic corporate governance*. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah dituntut untuk dapat memprediksi dan mempelajari hal-hal apa saja yang mampu meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut.

Dari uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *Islamic performance index* dan mekanisme *Islamic corporate governance* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Hanya saja tidak semua rasio *Islamic performance index* dan *Islamic corporate governance* digunakan dalam penelitian ini. Rasio yang digunakan dalam variabel *Islamic performance index* hanya *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio*. Pemilihan rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pembiayaan dari tingkat bagi hasil yang

---

<sup>17</sup>Taufik Akbar, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah Di Indonesia", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2015), 93.



disalurkan dan bertujuan untuk melihat seberapa besar zakat yang dibayarkan oleh perbankan syariah yang dijadikan sampel penelitian. Ukuran *Islamic investment vs non-Islamic investment* tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan rasio ini menggambarkan keadaan Dewan Pengawas Syariah pada perbankan syariah dan DPS pada penelitian ini diungkapkan dalam variabel *Islamic corporate governance*. keberadaan DPS memberikan jaminan bahwa perbankan syariah tidak melakukan investasi yang tidak halal. Rasio *director-employees welfare ratio* dan *AAIOFI index* juga tidak digunakan karena ratio tersebut tidak berpengaruh pada pengukuran kinerja secara agregat dan rasio tersebut merupakan pertimbangan bersifat kualitatif.

Sedangkan pada variabel *Islamic corporate governance* pengungkapan ISR dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ukuran dewan pengawas syariah. Dewan pengawas syariah dibentuk untuk bertanggung jawab menjalankan praktik *syariah governance* yang menjadi hal esensial dalam model *corporate governance* keuangan Islam dengan tujuan untuk membangun dan menjaga kepercayaan semua pemangku kepentingan bahwa seluruh transaksi dan aktifitas perbankan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dewan pengawas syariah merupakan komponen yang hanya dimiliki oleh perusahaan yang dijalankan sesuai dengan syariah Islam. Semakin banyak jumlah dewan pengawas syariah maka semakin efektif pengawasan terhadap prinsip syariah dan pengungkapan ISR yang sesuai dengan prinsip syariah. Faktor yang diduga memengaruhi pengungkapan ISR selanjutnya adalah ukuran dewan komisaris. Dewan komisaris merupakan suatu mekanisme untuk mengawasi dan memberikan petunjuk serta arahan kepada pengelola perusahaan atau pihak manajemen. Ukuran dewan komisaris yaitu jumlah anggota dewan komisaris yang ada di suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan mengingat sedang berkembangnya institusi perbankan syariah di Indonesia. Serta mayoritas penduduk muslim yang tinggal di Indonesia membuat pengungkapan ISR harus lebih ditingkatkan. Pengungkapan ISR

diharapkan dapat mengungkapkan secara lebih baik sehingga dapat bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai tanggung jawab sosial perbankan syariah dengan judul **“Pengaruh *Islamic Performance Index* dan Mekanisme *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”**

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis uraikan maka permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat perbedaan hasil penelitian dan ketidak konsistensi temuan sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan. Karena *Islamic social reporting* merupakan hal yang penting bagi perusahaan-perusahaan syariah untuk memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan, khususnya bagi para masyarakat muslim.
- b. Selama ini pengukuran yang dilakukan Bank Umum Syariah hanya sebatas kinerja keuangan, maka dari itu sangat penting untuk mengukur kinerja syariah suatu Bank Umum Syariah. Pengukuran dari segi tujuan syariah dapat dilakukan melalui pendekatan *Islamic performance index* diantaranya *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio*.
- c. Dalam kerangka *Islamic corporate governance* diperbankan syariah, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris dibentuk untuk bertanggung jawab dalam menjalankan praktik *syariah governance* dengan tujuan untuk membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.
- d. Indeks *Islamic social reporting* menjadi langkah awal dalam penyusunan standar pengungkapan tanggungjawab

sosial atau lembaga yang berbasis syariah. Karena perbankan syariah tidak sepenuhnya menjalankan peran sosialnya sesuai tuntunan Islam, melainkan lebih memprioritaskan aspek ekonomi dengan indikasi bahwa kriteria ekonomi lebih diutamakan dibandingkan dengan kriteria sosial dan spiritual

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberikan batasan penelitian berikut.

- a. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan *annual report* tahun 2015-2019.
- b. Pada variabel bebas *Islamic performance index* dibatasi dengan proksi *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio*.
- c. Pada variabel bebas *Islamic corporate governance* dibatasi dengan proksi ukuran Dewan Pengawas Syariah dan ukuran Dewan Komisaris.
- d. Pada variabel terikat dibatasi oleh *Islamic social reporting*.

## D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Islamic performance index*, dan Mekanisme *Islamic corporate governance* secara parsial terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Islamic performance index*, dan Mekanisme *Islamic corporate governance* secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh *Islamic performance index*, dan Mekanisme *Islamic corporate governance* secara parsial terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.
2. Untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh *Islamic performance index*, dan Mekanisme *Islamic corporate governance* secara simultan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

### F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

  - a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan analisis *Islamic performance index* dan mekanisme *Islamic corporate governance* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
  - b. Menambah wawasan keilmuan dan pemahaman terhadap konsep pengukuran kinerja bank syariah.
  - c. Memberikan masukan kepada BUS mengenai kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak bank untuk mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan, serta memperbaiki apabila ada kelemahan atau kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

b. Bagi OJK

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang bank syariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk menambah wawasan masyarakat mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dengan prinsip syariah.

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman ilmu baru mengenai analisis *Islamic performance index* dan mekanisme *Islamic corporate governance* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya hampir sama. Namun variabel, objek, periode waktu yang digunakan berbeda sehingga terdapat banyak hal yang tidak sama yang dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu:

**Tabel 1.3.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1.	Amirul Khoirudin	<i>Corporate Governance</i> dan Pengungkapan	2013	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris



		<i>Islamic Social Reporting</i> pada perbankan Syariah di Indonesia			dan ukuran dewan pengawas syariah secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> perbankan syariah di Indonesia. Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. <sup>18</sup>
2.	Taufik Akbar	Analisis Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social</i>	2015	Kuantitatif	Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, dan

<sup>18</sup>Khoirudin, "Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Di Indonesia".

		<i>Responsibility</i> Berdasarkan <i>Islamic Social</i> <i>Reporting</i> Indeks Pada Bank Syariah di Indonesia			frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social</i> <i>Reporting</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic social</i> <i>repoting</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia. <sup>19</sup>
3.	Yesi Desiskawati	Pengaruh Kinerja keuangan Berdasarkan <i>Islamicity</i> <i>performance</i> <i>index</i> terhadap pengungkapan <i>Islamic social</i> <i>reporting</i>	2015	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>equitable</i> <i>distribution ratio</i> dan <i>director-</i> <i>employee welfare</i> <i>ratio</i> berpengaruh signifikan

<sup>19</sup>Akbar, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah Di Indonesia".

					terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel lain tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. <sup>20</sup>
4.	Naily Wildah Fahmiyah, <i>et al.</i>	Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	2016	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>profit sharing</i> dan <i>equitable distribution ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan variabel <i>zakat performance ratio</i> , <i>director-employee welfare ratio</i> , <i>Islamic investment ratio vs non Islamic investment ratio</i> dan <i>Islamic income vs non Islamic income</i>

---

<sup>20</sup>Desiskawati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia)”

					<i>ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. <sup>21</sup>
5.	Erlin Nanda Sasmita	Analisis Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	2018	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara paraisal variabel <i>profit sharing ratio</i> , dan <i>director-employee welfare ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> . Variabel <i>zakat performance ratio</i> dan <i>Islamic income vs no Islamic income ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> . Dan

---

<sup>21</sup>Fahmiah *et al*, “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2015”.

					variabel <i>equitable distribution ratio</i> , ukuran perusahaan serta profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> . <sup>22</sup>
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu periode sampel yang akan digunakan dan ada pula studi kasus yang berbeda serta variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, ukuran dewan pengawas syariah, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh atau tidaknya terhadap pengungkapan *Islamic social report*.

---

<sup>22</sup>Erlin Nanda Sasmita, "Analisis Pengaruh Islamic Performance Index, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, (2018), 98-100.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa sebuah perusahaan perlu menggeser pola orientasi *economic measurement* ke arah memperhitungkan faktor sosial sebagai wujud kepedulian dan keberpihakan terhadap masalah sosial kemasyarakatan. Sehingga dalam menyediakan pengungkapan informasi sosial, perusahaan juga perlu memperhatikan kebutuhan *stakeholder*. Tujuan memimplementasikan teori *stakeholder* menciptakan laporan yang digunakan untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan pengungkapan ini, diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh stakeholders.<sup>23</sup>

#### **B. Teori Agensi**

Teori keagenan merupakan hubungan yang terjadi antara manajemen (agen) dengan pemilik perusahaan (prinsipal). Prinsipal mendelegasikan wewenangnya kepada agen untuk mengelola perusahaan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengurangi konflik tersebut adalah agen diharapkan untuk meningkatkan pengungkapan informasi perusahaan sebagai wujud pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan prinsipal kepada agen sehingga agen berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi para stakeholder dengan melakukan pengungkapan informasi secara sukarela melalui website perusahaan.<sup>24</sup>

#### **C. Teori Kontrak Sosial**

---

<sup>23</sup>Nor Hadi, "*Corporate Social Responsibility*", (Yogyakarta: Graha Ilmi, 2011), 93-94.

<sup>24</sup>Ridho Alief Noviawan, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan" (Universitas Diponegoro Semarang, 2017).

Teori kontrak sosial muncul akibat adanya hubungan terikat dalam kehidupan sosial masyarakat, sehingga terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan termasuk terhadap lingkungan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan, perusahaan perlu melakukan pengungkapan informasi sosial terhadap semua pihak baik secara implisit maupun eksplisit sehingga terjadi kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingan.<sup>25</sup>

#### **D. Pengungkapan *Islamic Social Reporting***

Kosep tanggung jawab sosial secara eksplisit baru dikemukakan pada tahun 1953 oleh Howard R Bowen melalui karyanya yaitu "*Social Responsibility of The Businessmen*". Karya Bowen tersebut yang kemudian memberi landasan awal bagi pelaku bisnis untuk menetapkan tujuan bisnis yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Selanjutnya pada tahun 1960, Keith Davis menambahkan dimensi lain tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Davis menegaskan bahwa ada tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seorang pelaku usaha diluar tanggung jawab ekonomi semata.<sup>26</sup>

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga bisnis yang menjalankan operasionalnya sesuai syariah. Perbankan syariah tanggung jawab sosial sangat relevan untuk dibicarakan mengingat faktor yaitu perbankan syariah berlandaskan syariah yang beroperasi dengan landasan moral, etika dan tanggung jawab sosial dan adanya prinsip atas ketaatan pada perintah Allah SWT dan Khalifah.<sup>27</sup>

*Islamic social reporting* merupakan penyempurnaan pelaporan sosial yang tidak hanya mencakup peran perusahaan dalam segi ekonomi tetapi juga perannya dalam menjunjung tinggi nilai spiritual. ISR memiliki dua tujuan utama yaitu sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT dan

---

<sup>25</sup>Ibid, 95.

<sup>26</sup>Ismail Solihin, "*Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*", (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 16.

<sup>27</sup>Akbar, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah Di Indonesia", 18.

masyarakat serta untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan. Penelitian ini menggunakan indeks-indeks *Islamic Social Reporting* yang disusun oleh Othman *et al* pada tahun 2009 dengan struktur tema: tema pendanaan dan investasi (*finance and investement*), produk dan jasa (*product and service*), tenaga kerja (*employee*), sosial (*social*), masyarakat (*community*), lingkungan (*environment*), dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*).<sup>28</sup>

*Syariah enterprise theory* mengajukan beberapa karakteristik terkait tema dan *item* yang diungkapkan dalam laporan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah. Karakteristik-karakteristik ini adalah:

1. Menunjukkan upaya memenuhi akuntabilitas vertikal terhadap Allah SWT dan akuntabilitas horizontal terhadap *direct stakeholder*, *indirect stakeholder*, dan alam.
2. Menunjukkan upaya memenuhi kebutuhan material dan spiritual seluruh *stakeholder*, sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi konsep keseimbangan.
3. Mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif sebagai upaya untuk memberikan informasi yang lengkap dan menyeluruh.<sup>29</sup>

Dampak yang diperoleh Bank Umum Syariah dalam mengungkapkan Indeks ISR sebagai alat ukur dalam pelaporannya adalah sebagai berikut:

1. Dapat menunjukkan kepada masyarakat mengenai peran perusahaan dalam perspektif spiritual, sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui tentang peran perusahaan terhadap prekonomian nya saja, akan tetapi lebih luas dari pada itu dengan kegiatan yang sosial, karyawan, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dengan berdasarkan nilai-nilai islami didalamnya.

---

<sup>28</sup>Pratiwi dan Retnani, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)”.

<sup>29</sup>Akbar, “Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah Di Indonesia”, 21.

2. Dapat memberikan *feedback* yang baik bagi Bank Umum Syariah dalam peningkatan penjualan Produk, dimana pada dasarnya Indeks ISR sangat memperhatikan kehalalan atas produk yang dihasilkan. Selanjutnya dampak positif yang diperoleh perusahaan yang menerapkan Indeks ISR dalam kesejahteraan karyawannya akan lebih sejahtera sehingga mendapatkan perlindungan yang lebih karena Indeks ISR sangat memperhatikan sikap dan perilaku terhadap karyawan lebih luas seperti tersedianya tempat ibadah yang memadai.
3. Mempererat hubungan antara perusahaan dengan stakeholder Hal ini dikarenakan stakeholder merasa yakin dan percaya atas dana yang diinvestasikan ke perusahaan akan aman. Indeks ISR memperhatikan aktivitas yang mengandung riba dan gharar. Sehingga perusahaan dapat terhindar dari aktivitas yang terlarang.<sup>30</sup>

## **E. Islamic Performance Index**

### **1. Pengertian Islamic Performance Index**

Pengukuran kinerja merupakan evaluasi atas aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, dengan menggunakan standar pengukuran kinerja yang telah ditetapkan. Hasil dari pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang atau sebagai strategi bagi sebuah perusahaan dalam menetapkan sebuah kebijakan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah melalui indeks yang dikemukakan oleh Hameed *et al*, yaitu *Islamicity Index*, sehingga kinerja dari lembaga keuangan syariah dapat benar-benar diukur. Indeks ini terdiri dari tujuh rasio yang merupakan cerminan dari kinerja Bank Syariah.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Desy Retma Sawitri, Ahmad Juanda dan Ahmad Waluya Jati, "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No.1, (2017), 990.

<sup>31</sup>Shahul Hameed *et al*, "Alternative Discloure and Performance Measure for Islamic Banks", *Jurnal Internasional Islamic University Malaysia*, (2004), 7.

## 2. Rasio-rasio Pengukur *Islamic Performance Index*

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur *Islamic Performance Index* adalah:

### a. *Profit Sharing Ratio*

*Profit Sharing Rasio* merupakan rasio yang mengungkapkan seberapa besar pembiayaan yang menggunakan akad bagi hasil, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan atas total pembiayaan.<sup>32</sup>

### b. *Zakat Performance Ratio*

Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim kepada mustahiq. Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat (PSAK 101 paragraf 71).<sup>33</sup> Kekayaan bank harus berdasarkan pada *bet asset* dari pada laba bersih yang ditekankan oleh metode konvensional. Oleh karena itu, jika harta bersih bertambah tinggi, pasti bank akan membayar zakat tinggi.

## F. *Islamic Corporate Governance*

### 1. *Pengertian Islamic Corporate Governance*

Dalam hal pertanggung jawaban sosial melalui penyajian informasi akuntansi, saat ini mulai berkembang standar pengungkapan CSR khusus bagi perbankan syariah yang dideviasi dari nilai-nilai Islam dan disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI). Standar ini sering disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR).<sup>34</sup>

Tata kelola perusahaan pada dasarnya merupakan suatu sistem yang meliputi *input*, proses, dan *output* dan

---

<sup>32</sup>Ascarya, “Akad & produk Bank Syariah”, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2007), 60.

<sup>33</sup>Rizal Yaya, Dkk, “Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2”, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 291.

<sup>34</sup>Khasanah dan Agung, “Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah”.



seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Tata kelola tersebut dimaksudkan untuk mengatur hubungan-hubungan tersebut dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam menerapkan strategi perusahaan. Selain itu untuk memastikan apabila terjadi kesalahan-kesalahan maka akan dapat diperbaiki segera. Menurut Iqbal dan Mirakhor dalam Sodiq (2017), prinsip-prinsip *corporate governance* dalam perspektif Islam diwujudkan melalui kerangka syariah dalam pelaksanaan bisnis, keadilan, dan kesetaraan demi kemaslahatan serta berorientasi pada Allah SWT sebagai pemilik dan otoritas tunggal didunia. Prinsip-prinsip *corporate governance* dalam islam lebih cenderung ke *stakeholder oriented* dari pada *shareholder oriented*.<sup>35</sup>

## 2. Komponen *Islamic Corporate Governance*

Komponen *Islamic corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Ukuran dewan pengawas syariah merupakan jumlah anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan. Ukuran dewan pengawas syariah diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan pengawas syariah yang ada pada perusahaan tersebut. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, dewan pengawas syariah (DPS) adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Jumlah anggota dewan pengawas syariah menurut ketentuan *Good Corporate Governance (GCG)* yang

---

<sup>35</sup>Shodiq, "Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung".

ditetapkan UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yaitu sekurang-kurangnya sebanyak dua orang.

Dewan pengawas syariah adalah perbedaan yang paling penting antara Islam dan Bank konvensional. Studi sebelumnya telah menemukan bahwa keberadaan dewan pengawas syariah dan karakteristiknya telah meningkatkan kualitas pemantauan dan telah meningkatkan tingkat pengungkapan CSR di antara bank-bank Islam.<sup>36</sup> Bank syariah yang memiliki DPS yang memenuhi kriteria dari IG-Score cenderung lebih luas untuk mengungkapkan tanggungjawan sosial atau islamic social reporting bank. Untuk kasus bank syariah, anggota dewan pengawas syariah dengan pengetahuan keuangan dan pengalaman dapat melaksanakan tanggung jawab mereka lebih efektif daripada anggota tanpa pengetahuan tersebut. Selain itu, bank-bank Islam dengan anggota mahir finansial di dewan pengawas syariah mereka akan lebih transparan dan etis dalam mengungkapkan kegiatan mereka dengan kelompok pemangku kepentingan yang berbeda dan masyarakat pada umumnya, dan akan mencoba untuk mengurangi efek negatif dari kegiatan sosial, lingkungan dan ekonomi mereka pada kesejahteraan masyarakat.<sup>37</sup>

b. Ukuran Dewan Komisaris

Jumlah anggota dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, terdiri dari komisaris utama, komisaris independen, dan komisaris. Dewan komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat kepada dewan direksi dan juga memastikan bahwa

---

<sup>36</sup>Farook, M. H. "Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case Of Islamic Banks". *Accounting And Business Research*, Vol.2, No.2, (2011).

<sup>37</sup>Rahman, A. A. "The Influence of the Shariah Supervision Board on Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks of Gulf CoOperation Council Countries". *Asian Jurnal Of Business and Accounting*, Vol.6, No.2, (2013).

perusahaan telah melaksanakan *corporate governance* sesuai dengan aturan yang berlaku. Di Indonesia sendiri jumlah dewan komisaris paling banyak tiga sampai lima orang.

Dewan komisaris ada dua jenis yaitu komisarin independen dan komisaris non independen. Komisarin independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi, sedangkan komisaris non independen merupakan komisaris yang terafiliasi yang dimaksud dengan terafiliasi adalah pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan investor pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lainnya, serta dengan perusahaan itu sendiri.<sup>38</sup>

### 3. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* dalam Islam

Prinsip-prinsip *corporate governance* dalam Islam meliputi.

#### a. Shiddiq

Shiddiq berarti jujur artinya apa yang disampaikan adalah keadaan yang sebenarnya. Orang dengan karakteristik seperti ini merasa bahwa Allah SWT selalu ada untuk mengawasi perilakunya, sehingga ia menjadi takut untuk melakukan dusta. Kejujuran merupakan salah satu pilar utama dalam *corporate governance* secara Islam. Dasar hukum tentang sifat shiddiq tertera dalam Al-Quran yaitu QS. At-Taubah 9:119 :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah kamu bersama dengan orang-orang yang benar”.

*Corporate governance* dalam Islam menekankan kejujuran dalam ucapan dan tindakan yang merupakan satu kesatuan. Tidak adalagi korupsi apabila sigat shiddiq ini dimiliki dan diaplikasikan. Perusahaan akan

---

<sup>38</sup>KNKG, “Pedoman Umum Good Corporate Governance”, (Jakarta, 2006).

berkembang lebih baik karena bisnis menjadi lebih bersih, *fair*, tidak adalagi penipuan serta kezdaliman.<sup>39</sup>

b. Amanah

Amanah berarti dapat dipercaya, tidak ingkar janji dan bertanggung jawab, apa yang telah disepakati akan ditunaikan dengan sebaik-baiknya. Sikap ini memberikan kepercayaan pihak lain terhadap perusahaan memberikan implikasi seperti investasi, pembiayaan, dan reputasi. Dasar hukum sifat amanah tertara dalam Al-Quran yaitu QS. Al-Mu'minin 23:8 :

*“Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janji-janjinya”.*

Amanah berarti pula menjaga komitmen. Menciptakan komitmen lebih mudah dari pada memeliharanya, karena komitmen membutuhkan niat tulus dan integritas serta loyalitas. Sikap amanah akan mendatangkan rezeki karena *stakeholder* menjadi percaya pada perusahaan.<sup>40</sup>

c. Tablig

Tablig berarti menyampaikan. Hal ini berarti menyampaikan kebenaran. Kalau dahulu rasul menyampaikan wahyu Allah SWT, maka sekarang umat muslim wajib pula menyampaikan kebenaran. Allah SWT memerintahkan menegakan yang makruf dan mencegah yang munkar serta berlaku bijaksana pada kedua urusan tersebut. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an yaitu QS. Ali Imran 3:110:

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah SWT”.*

Dengan sikap tablig diharapkan dapat menjadi pimpinan yang bijaksanan hingga mengerti mana yang

---

<sup>39</sup>Himah Endraswati, “ Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang”, *Jurnal Muqtasid*, Vol 6, No 2, (2015), 93.

<sup>40</sup>Ibid., 94.

benar dan mana yang salah sehingga dapat mengajak yang lain kearah kebenaran.<sup>41</sup>

d. Fathonah

Fathonah berrarti cerdas. Penelitian-penelitian tentang *corporate governance* yang dikaitkan dengan kecerdasan atau kompetensi dapat dilihat dari prestasi kerja, pengalaman, pendidikan, masa kerja, dan pelatihan yang diikuti.

Sifat fathonah akan mendukung ketiga sifat lainnya dalam *Islamic corporate governance*, karena dengan sifat fathonah, maka pemimpin akan menjadi bijaksana, terbuka wawasan berpikirnya, mampu menghadapi perubahan jaman, mampu menggunakan peluang untuk kewajuan perusahaan, dll. Kecerdasa yang dimaksud meliputi kecerdasan intelektual dan spiritual.<sup>42</sup>

## G. Hubungan Antar Variabel

### 1. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*

*Profit sharing ratio* adalah rasio bagi hasil dari pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank syariah. *Profit sharing* pada bank syariah paling banyak beraal dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Oleh karena itu, jika jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang tersalurkan tinggi, maka akan mempengaruhi besarnya *profit sharing ratio* serta pengungkapan ISR. pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmiah *et al* pada tahun 2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar *profit sharing ratio* sebuah bank syariah, maka akan semakin besar tanggung jawab sosial yang dijalankan.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Ibid., 95.

<sup>42</sup>Ibid., 96.

<sup>43</sup>Fahmiah *et al*, “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Islamicity Performance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2015”, 6.

Hubungan antara teori stakeholder dengan *profit sharin ratio* yaitu sebuah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara pihak bank maupun luar bank dalam hal pengelolaan usaha sekaligus pengambilan keputusan perbankan syariah. Bank syariah bertindak sebagai pemilik dana, ketika dana diinvestasikan kenasabah sebagai mudharib (pengelola modal) menginginkan kinerja keuangan nasabah terus meningkat. Nasabah memiliki informasi yang lebih mengenai bisnis yang dijalankan, sehingga nasabah akan berusaha meningkatkan kepentingan pribadinya dengan membuat keputusan-keputusan strategis dan teknik yang dapat menguntungkan nasabah. Maka stakeholder memiliki hak untuk diberi informasi bagaimana dampak aktivitas perusahaan bagi mereka meskipun akhirnya nanti mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi, atau tidak dapat memainkan peran konstruktif didalam perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Fahmiah *et al* pada tahun 2016 tidak sesuai dengan Desiskawati pada tahun 2015. Beliau mengatakan bahwa *profit sharing ratio* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penungkapan ISR karena jenis pembiayaan yang paling banyak diminati dalam bank syariah adalah pembiayaan *murabahah*. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* masih rendah peminatnya. Hal tersebut yang kemudian menyebabkan kurang maksimalnya bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas bagi hasil.<sup>44</sup>

## **2. Pengaruh Zakat Performance Ratio Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)**

Kekayaan bank yang tinggi harus diimbangi dengan pembayaran zakat yang juga tinggi karena pembayaran zakat merupakan salah satu tujuan dalam akuntansi syariah. Zakat

---

<sup>44</sup>Desiskawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Islamicity Performance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia)", 73.



perusahaan dapat dijadikan sebagai strategi pembentukan *image* untuk meningkatkan profitabilitas yang lebih tinggi. Selanjutnya profitabilitas akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial bank syariah.

Hubungan antara teori kontrak sosial (*social contract theory*) dengan *zakat performance ratio* yaitu sebuah teori yang menjelaskan akibat adanya hubungan terikat dalam kehidupan sosial masyarakat, sehingga terjadi keselarasan, keserasian dan keseimbangan termasuk terhadap lingkungan. Zakat perusahaan dapat dijadikan sebagai strategi pembentukan *image* untuk meningkatkan profitabilitas yang lebih tinggi, dengan pembayaran zakat yang dilakukan perusahaan kepada pihak yang berkaitan maupun masyarakat sehingga terjadi kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingan.

Hasil penelitian Maisaroh pada tahun 2015 tidak sejalan dengan penelitian Fahmiah *et al* pada tahun 2016 dan Desiskawati pada tahun 2015. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *zakat performance ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR, karena penyaluran dana zakat pada bank syariah merupakan sebuah kewajiban dan berbeda dengan penyaluran CSR. Sehingga meskipun dana zakat yang tersalurkan tinggi, tidak berpengaruh terhadap besarnya pengungkapan informasi sosial yang dilakukan.

### **3. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)**

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mempunyai peran dalam pengungkapan *Islamic social reporting* perbankan syariah. Hal ini karena kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah. Dewan pengawas syariah dalam jumlah yang tinggi dengan beragam perspektif dan pengalaman dapat mengakibatkan *review* pada perusahaan yang lebih baik terutama dalam tata kelola perusahaan dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga semakin tinggi

jumlah dewan pengawas syariah maka dapat meningkatkan level pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai syariat Islam.<sup>45</sup>

. Hubungan antara teori *stakeholder* dengan ukuran dewan komisaris yaitu teori yang menjelaskan hubungan antara pihak bank maupun luar bank dalam hal pengelolaan usaha serta pengambilan keputusan dalam perusahaan perbankan syariah. sehingga dalam menyediakan pengungkapan informasi sosial, perusahaan juga perlu memperhatikan kebutuhan *stakeholder*. Karena semakin tinggi jumlah dewan pengawas syariah maka dapat meningkatkan level pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai syariat Islam.

Dalam penelitian Farook dan Lanis pada tahun 2005 menemukan bahwa *Islamic Governance* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Dalam variabel *Islamic governance* tersebut dibahas mengenai jumlah Dewan Pengawas Syariah, dimana semakin banyak jumlah DPS dapat meningkatkan level pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.<sup>46</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan Charles dan Chariri pada tahun 2012 sejalan dengan penelitian Farook dan Lanis pada tahun 2005 yaitu ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan pengungkapan *Islamic social reporting* sejalan dengan tugas dari dewan pengawas syariah yang merupakan komponen dari *Islamic corporate governance*.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Akbar, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah Di Indonesia".

<sup>46</sup> Akbar, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah Di Indonesia", 38.

<sup>47</sup> Charles dan Chairi, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility", *Diponegoro Journal of Accounting*, (2012).

#### 4. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Dewan Komisaris telah diatur dalam KEP-117/M-MBU/2002/Pasal 16 ayat 1, yang menyatakan bahwa komposisi dewan komisaris harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif. Semakin besar ukuran Dewan Komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan pengawasan yang dilakukan akan semakin efektif. Apabila dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka terkanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkannya.<sup>48</sup>

Hubungan antara teori agensi dengan ukuran dewan komisaris dianggap sebagai mekanisme pengendalian intern tertinggi, yang bertanggung jawab untuk memonitor tindakan manajemen puncak. Dikaitkan dengan pengungkapan informasi oleh perusahaan, kebanyakan penelitian menunjukan adanya hubungan positif antara berbagai ukuran dewan komisaris dengan tingkat pengungkapan *Islamic social reporting*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Said *et al*, pada tahun 2009 menemukan hubungan yang tidak signifikan dari kedua variabel tersebut. Sementara itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dan Rismanda pada tahun 2003 menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Dewan Komisaris dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran Dewan Komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan pengawasan yang dilakukan akan semakin efektif. Apabila dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka terkanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkannya.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Akbar, "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah Di Indonesia".

<sup>49</sup>*Ibid.*, 39.

## H. Rumusan Hipotesis

Sesuai dengan kajian teori dan penelitian terdahulu serta hubungan antar variabel, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Parsial

H<sub>1</sub> : *Profit sharing ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

H<sub>2</sub> : *Zakat performance ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

H<sub>3</sub> : Ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

H<sub>4</sub> : Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

### 2. Secara Simultan

H<sub>5</sub> : *Profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, ukuran dewan pengawas syariah, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

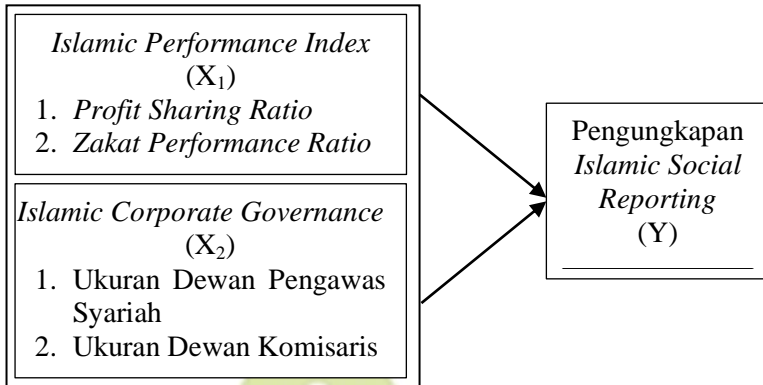
## I. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mendapatkan sebuah pemikiran sebagai pola dan tahapan dalam penelitian ini. Kerangka berpikir merupakan sistesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Alur-alur pikiran yang logis dalam membangun suatu karangka berpikir yang menghasilkan kesimpulan hipotesis merupakan kriteria utama untuk meyakinkan sesama ilmuwan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

1. Variabel Independen

a. *Islamic Performance Index* ( $X_1$ )

1) *Profit Sharing Ratio*

2) *Zakat Performance Ratio*

b. *Islamic Corporate Governance* ( $X_2$ )

1) Ukuran Dewan Komisaris

2) Ukuran Dewan Pengawas

c. Variabel Dependen

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* ( $Y$ )

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Taufik. 2015. "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarih Hidayatullah Jakarta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. "*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*". Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2007. "*Akad & produk Bank Syariah*". Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Boedijoewono, Nugroho. 2016. "*Pengantar Statistik Ekonomi Dan Bisnis Silam P*". Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Burhan, Bungin. 2005. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Social Lainnya*". Jakarta: Kencana.
- Charles dan Chairi. 2012. Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 1996. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Desiskawati, Yesi. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Islamicity Performance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Duantika, Defri. 2015. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Berdasarkan RGEK dan Islamicity Peformance Index". *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Huku UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Edi, Riadi. 2016. "*Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*". Yogyakarta : Penerbit Andi.



- Ekananda, Mahyus. 2015. *Ekonometrika Dasar: Untuk Penelitian di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Endraswati, Himah. 2015. "Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang". *Jurnal Muqtasid*. Vol 6. No 2.
- Fahmiyah, Nailly Wildah, Dkk. 2016 . "Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Islamicity Performance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2015". *e-Journal Pustaka Akuntansi*. Vol. 5. No. 1.
- Farook, M. H. 2011. "Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case Of Islamic Banks". *Accounting And Business Research*. Vol.2. No.2.
- Ghozali, Imam. 2018. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS. Edisi 9*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. "*Corporate Social Responsibility*". Yogyakarta:Garaha Ilmi.
- Hameed, Shahul *et al.* 2004. "Alternative Discloure and Performance Measure for Islamic Banks". *Jurnal Internasional Islamic University Malaysia*.
- Hanifa. 2002. "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective". *Indonesian Management Accounting Research*. Vol.1 No.2.
- Irawati, Luci dkk. 2016-2017. "*Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2016-2017*". Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Khasanah, Zayyinatul dan Agung Yulianto. 2015. "Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah". *Accounting Analysis Journal*. Vol. 4. No. 4. e-ISSN: 2252-6765.
- Khoirudin, Amirul. 2013."Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2. No. 2. e-ISSN: 2252-6765.
- KNKG. 2006. "*Pedoman Umum Good Corporate Governance*". Jakarta.

- Makrufli, Muhammad. 2019. "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Pada BMI dan BSM Kota Pekanbaru Riau)". *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. Vol, 8. No, 2. e-ISSN: 2684-8228.
- Mitasari, Ria. 2014. "Rasio Keuangan, Size Bank, dan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Penentu Pengungkapan Islamic Social Reporting di Bank Umum Syariah Milik BUMN dan Bank Umum SYariah Milik Swasta. *Skripsi*. Fakultas Ejonomi Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang.
- Mubarak, Darihan. Sigit Pramono dan Ai Nur Bayinah. 2019. "Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Islamic Social Reporting Index". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*. Vol.7. No.1.
- Othman, Thani dan Ghani. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*. Vol. 12.
- Pratiwi, Lili. Endang Dwi Retnani. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pegungkapan Islamic Social Reporting (ISR)". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 9. No. 2. e-ISSN 2460-0585.
- Rahman, A. A. 2013. The Influence of the Shariah Supervision Board on Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks of Gulf CoOperation Council Countries. *Asian Jurnal Of Business and Accounting*. Vol. 6. No. 2. e-ISSN: 1985–4064.
- Rianto, Nur. 2011. "Dasar-Dasar Ekonomi Islam". Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Sasmita, Erlin Nanda. 2018. "Analisis Pengaruh Islamic Performance Index. Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sawitri, Desy Retma. Ahmad Juanda dan Ahmad Waluya Jati. 2017. "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan SYariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7. No.1.

- Sembiring dan Edi Rismanda. 2003. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Telaah Akuntansi*. Vol. 1. No. 1.
- Sodiq, Ahmad. 2017. "Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung". *The International Journal of Applied Business*. Vol. 1. No. 2. e-ISSN: 2599-0705.
- Solihin, Ismail. 2009. *"Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo, Joko. 2011. *"Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *"Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)"*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, Ardiani Ika dan Indah Yuliani. 2017. "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia". *AKUISISI Journal of Accounting & Finance*. Vol. 13. No. 2. e-ISSN: 2477-2984.
- Suryono, Danang. 2012. *"Analisis Validitas dan Asumsi Klasik"*. Yogyakarta: Gava Media
- Utomo, Gunawan Septo dkk. 2018-2019. *"Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2018-2019"*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Wirdajono, Agus. 2009. *"Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya"*. Yogyakarta : Ekonosia FE UII.
- Yaya, Rizal, Dkk. 2014. *"Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2"*. Jakarta: Salemba Empat.